**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

##  Pembelajaran di Indonesia pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Tahun 2024 menghadirkan berbagai tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan, baik di tingkat nasional maupun global. Perubahan teknologi yang pesat, dan tuntutan terhadap keterampilan yang dirasakan di berbagai negara telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan.

##  Dalam konteks ini, isu-isu pendidikan saat sekarang menjadi fokus utama para pembuat kebijakan, pendidik, dan masyarakat luas. Salah satu isu utama adalah kesenjangan akses pendidikan yang masih signifikan di berbagai wilayah. Meskipun banyak negara telah berupaya untuk memperluas akses pendidikan, perbedaan kualitas dan ketersediaan sarana pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosial ekonomi yang berbeda, tetap menjadi tantangan besar. Di negara-negara berkembang, anak-anak dari keluarga miskin atau yang tinggal di daerah terpencil sering kali kesulitan mendapatkan pendidikan berkualitas.

##  Kurikulum pendidikan sering berubah dan tidak akan pernah lepas dari evolusi digitalisasi dalam penyesuaian perkembangan zaman di Indonesia sehingga guru harus memahami hal tersebut sebagai landasan yang kuat untuk penyelenggaraan pendidikan terhadap perkembangan global

## terutama dalam pendidikan.

##  Pengembangan kurikulum di Indonesia adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam beradaptasi dengan perubahan tersebut, keadaan guru dan peserta didik tidak sesuai saat melakukan perubahan konsep kurikulum pendidikan sehingga dibutuhkan suatu gagasan baru untuk kurikulum karena sistem kurikulum terlalu monoton untuk memberikan kemandirian dan kreativitas kepada guru dan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, perubahan kurikulum adalah langkah penting. Pengembangan kurikulum berkala disesuaikan dengan kemajuan teknologi, informasi, dan ilmu pengetahuan.

## Seorang guru melalui Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna, memiliki keterampilan mengajar yang mampu menyeimbangkan dengan kondisi saat ini, dan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Pendidikan ini berbeda dengan pendidikan di abad sebelumnya, yang bersifat konvensional, tradisional, dan klasik. Pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.

## Pada pembelajaran kurikulum merdeka terdapat keterampilan belajar dan inovasi di jenjang SD/MI di antaranya pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas.

##  Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI adalah salah satu perangkat berbasis teknologi yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai desain pembelajaran yang

## memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan cara yang menyenangkan, santai, tenang, bebas tekanan, dan bebas stres.

##  Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bersama Ibu Marfiyenriati, S.Pd wali kelas V SD Negeri 12 Koto Gadang Anam Koto pada tanggal 5-6 Desember 2024, ternyata proses pembelajaran Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan belum berjalan seperti seharusnya karena guru belum optimal dalam membuat Modul Ajar terutama pada perumusan kegiatan inti sehingga dalam kegiatan inti terlihat gurulah yang lebih banyak memberikan materi kepada peserta didik bukan peserta didik yang berusaha untuk menemukannya sendiri dan guru kurang menerapkan pembelajaran yang variatif dalam menyajikan materi pembelajaran kurikulum merdeka. Dalam pembelajaran juga terlihat guru hanya berceramah saja, tidak ada suatu tindakan yang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran dirasakan sesuatu yang membosankan bagi peserta didik, tidak menarik, dan membuat peserta didik tidak tertantang untuk belajar, bertanya, dan mengemukakan ide serta kreativitas peserta didik tidak berkembang dan peserta didik menjadi pasif.

##  Permasalahan pelaksanaan pembelajaran yang dihasilkan saat wawancara yaitu (1) guru kurang memfokuskan pada pokok bahasan dan kurang memberikan konsep yang nyata kepada peserta didik sehingga peserta didik akan merasa bingung apa pokok pembelajaran yang dipelajari mereka dan hanya terpaku pada penjelasan materi yang diberikan guru saja, hal ini terbukti saat guru menanyakan apa yang sudah dipelajari peserta didik pada akhir pembelajaran, peserta didik tidak menjawab pokok pembelajaran saat itu, tetapi menjawab sedikit dari yang ditangkapnya dari penjelasannya guru saja. Dalam *Audio Visual* peserta didik akan berpikir merumuskan pokok pembelajaran karena dalam membuat *Audio Visual* yang pertama kali dirumuskan adalah pokok pembelajaran, sehingga nantinya peserta didik akan mengetahui secara luas jangkauan dari materi yang mereka pelajari (2) guru kurang menggambarkan secara keseluruhan maupun rincian pembelajaran, guru hanya menggambarkan dalam ruang lingkup kecil saja sehingga pengetahuan peserta didik tidak luas, hal ini terbukti ketika Peserta didik diminta menjabarkan materi yang dipelajari, peserta didik hanya bisa menyebutkan sebagian kecilnya saja. Dalam *Audio Visual* akan terlukiskan materi pembelajaran secara luas karena satu kata kunci tunggal dalam *Audio Visual* memberikan makna yang luas. (3) guru belum memadukan antara beberapa pelajaran dalam satu pokok bahasan sehingga peserta didik memahami pelajaran masih secara terpisah–pisah. Hal itu terbukti saat peserta didik diminta guru menuliskan rangkuman materi, peserta didik masih menuliskan materi berdasarkan beberapa mata pelajaran. Dengan

## *Audio Visual* pembelajaran akan dipadukan dalam sebuah topik pembelajaran yang akan menjadikan peserta didik memahami pembelajaran secara keseluruhan.

##  Media *Audio Visual* ialah suatu media atau langkah untuk pembelajaran yang tidak monoton dan tidak berpusat pada guru, sehingga peserta didik lebih berpikir kritis melalui indera pendengaran maupun indera penglihatan untuk merangsang akan wawasan dari materi pembelajaran yang di ajarkan. Kelebihan media *Audio Visual* adalah  pemakaiannya tidak membosankan, materi yang lebih menarik, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti, serta dapat memberikan pengalaman belajar yang tak dapat dipelajari secara langsung. Memungkinkan variasi dalam belajar sehingga motivasi dan semangat belajar meningkat. Dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang memungkinkan pelajar belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

##  Ketika wawancara 7-8 Desember 2024 penulis menyimpulkan karena belum diterapkan media *Audio Visual* saat proses pembelajaran berdampak pada hasil belajar dari peserta didik kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto Kabupaten Agam masih rendah. Dibuktikan dengan hasil penilaian tengah semester I siswa. Dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 masih banyak peserta didik yang belum dapat mencapainya, seperti yang telah terlampir di halaman selanjutnya.

## Tabel 1.1

## Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2024/2025

## Kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto Kabupaten Agam

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jumlah Peserta Didik |  KKTP | Nilai  |
| Tuntas | TidakTuntas |
|  1 | 12 | 75 | 3 | 9 |

Sumber: Data dari guru kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto Kabupaten Agam

Dari tabel di atas terlihat rata-rata penilaian tengah semester I Peserta didik kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto Kabupaten Agam belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)yang sudah ditetapkan, yaitu 75. Dari 12 Peserta didik, hanya sebanyak 4 atau 40% Peserta didik yang mencapai KKTP. Sedangkan 8 atau 60% Peserta didik nilainya di bawah KKTP. Hal ini juga terlihat pada rata-rata kelas keseluruhan yaitu hanya 73 dengan konversi nilai 2,96 (B).

Dari hasil observasi nilai peserta didik di atas perlu adanya inovasi pembelajaran yang dikembangkan dan diterapkan suatu media pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Oleh karena itu media *Audio Visual* sangat cocok pada pembelajaran implementasi kurikulum merdeka kelas V SD, karena pada usia tersebut termasuk tahap operasional konkret dalam berpikir. Ia dapat berpikir fleksibel dan aktif, serta mampu berhadapan dengan persoalan yang kompleks. Peserta didik dapat berpikir fleksibel karena dapat melihat semua unsur dan kemungkinan yang ada. Peserta didik juga dapat berpikir efektif dan kerena dapat melihat pemikiran masa yang cocok untuk persoalan yang di hadapi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media *Audio Visual* di Kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto Kabupaten Agam”.

## Rumusan Masalah

##  Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media *Audio Visual* di Kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto Kabupaten Agam”?

##  Untuk lebih terarahnya permasalahan dalam penelitian ini peneliti perlu merinci masalah sebagai berikut :

## Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto?

## Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto?

## Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto?

## Tujuan Penelitian

##  Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

## Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto.

## Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto.

## Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan media *Audio Visual* di kelas V SDN 12 Koto Gadang Anam Koto.

## Manfaat Penelitian

##  Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan tentang cara meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan media *Audio Visual*.

##  Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

## Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang media *Audio Visual* dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

## Guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar dengan menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

## Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

## Kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi di dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah dasar yang dipimpinnya serta memperkaya pengetahuan yang ada di dalam penggunaan media *Audio Visual.*

## Peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian.